

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Berdasarkan karakteristik dari subyek penelitian, usia paling banyak berasal dari kategori lansia akhir (56-65 tahun) dengan jumlah 17 responden (41,5), mayoritas responden yaitu laki-laki sebanyak 21 responden (51,2%), kategori IMT terbanyak ada pada kategori Obesitas I yaitu sebanyak 20 responden (48,8%), kebiasaan berolahraga terbanyak ada pada kategori yang jarang berolahraga sebanyak 25 responden (61%).
2. Kadar glukosa darah puasa normal sebanyak 4 responden (9,8%), kadar glukosa darah puasa tinggi sebanyak 35 responden (85,3%) sedangkan kadar glukosa darah puasa rendah sebanyak 2 reponden (4,9%).
3. Kadar kreatinin normal sebanyak 17 responden (41,5%), kadar kreatinin tinggi sebanyak 23 responden (56,1%) sedangkan kadar kreatinin rendah sebanyak 1 responden (2,4%).
4. Terdapat hubungan antara kadar glukosa darah puasa dengan kadar kreatinin di RSUD Wangaya Denpasar.

B. Saran

1. Bagi masyarakat khususnya penderita diabetes melitus

Diharapkan dapat lebih memperhatikan pola hidup sehat dengan menjaga pola makan, terutama mengurangi konsumsi makanan dan minuman tinggi gula, serta meningkatkan aktivitas fisik melalui olahraga secara teratur minimal 3–4 kali dalam seminggu. Selain itu, pasien juga disarankan untuk

rutin melakukan pemeriksaan kadar glukosa darah dan fungsi ginjal agar dapat mencegah terjadinya komplikasi lebih lanjut.

2. Bagi tenaga kesehatan

Diharapkan tenaga kesehatan dapat meningkatkan edukasi kepada pasien mengenai pentingnya pengendalian kadar glukosa darah serta melakukan pemantauan rutin terhadap kadar kreatinin sebagai indikator fungsi ginjal. Upaya promotif dan preventif perlu ditingkatkan untuk menekan risiko komplikasi pada penderita diabetes melitus tipe 2.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini belum mempertimbangkan beberapa faktor lain yang dapat memengaruhi kadar kreatinin seperti lama menderita diabetes, konsumsi obat, status hidrasi, serta parameter pemeriksaan fungsi ginjal lain seperti HbA1c dan mikroalbuminuria.